

TUGAS SISTEM INFORMASI
Transaction Processing System



Disusun oleh:

Charisto Marc Gybran	- 24060120140133
Benhard Simanullang	- 24060120140136
Sabdiel Tarigan	- 24060120120028
Julius Adrian	- 24060120130127
Andira Faqih Muhammad	- 24060120140142
Tobias Martin Suena	- 24060120140040
Muhammad Fiqih Ikhsan	- 24060120140097

DEPARTEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022

Tugas Laporan Sistem Informasi

Definisi

Sistem Pemrosesan Transaksi atau Transaction Processing Systems(TPS) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi rutin harian yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis.

Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk melacak arus transaksi yang terjadi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Selain itu, sistem informasi ini juga dikembangkan dengan tujuan untuk memproses sejumlah besar data transaksi bisnis rutin, termasuk untuk menghasilkan informasi keuangan

Fungsi TPS

Fungsi Utama TPS yaitu mengumpulkan data dan mempersiapkan data untuk keperluan sistem informasi lain di perusahaan. TPS juga mempunyai fungsi fungsi lain yaitu :

- menangkap, mengolah, dan memperbarui database yang dibutuhkan dengan tujuan untuk mendukung kegiatan rutin perusahaan
- mencatat setiap transaksi yang terjadi di sebuah perusahaan
- menyediakan informasi kegiatan operasional secara tepat, akurat, dan juga tepat waktu
- meningkatkan keefektifan dan keefisienan kinerja dan layanan perusahaan yang akan menyebabkan tingkat kepuasan pelanggan meningkat.
- melacak arus transaksi bisnis yang terjadi pada suatu organisasi atau pada sebuah perusahaan
- memastikan data yang diproses dilakukan secara tepat dan akurat dan lengkap
- mengurangi kebutuhan tenaga kerja administrasi
- membantu mencapai keunggulan kompetitif perusahaan

Pembagian Front Office dan Contohnya

Front office adalah mendukung fungsi “bisnis” untuk memperluas, memperkuat interaksi (layanan) dengan “Client/Customer/External User” dari organisasi

Beberapa contoh Pembagian pada “Front Office” di Transaction Processing System, terdiri dari :

a. Marketing

Memiliki tugas untuk mencari informasi dari sebuah produk yang dibutuhkan oleh konsumen atau melakukan pengembangan produk yang sudah ada mengenai kelebihan dan kekurangannya, kemudian melaporkannya semuanya kepada perusahaan agar segera dilakukan tindak lanjut. Contohnya public relation. Bukan untuk menjual produk atau jasa, public relations menggunakan alat pemasaran tradisional dan digital untuk meningkatkan visibilitas dan pengaruh perusahaan terhadap publik, investor, karyawan, afiliasi bisnis, dan media.

b. Sales

Melayani konsumen dan membantu mereka mendapatkan produk yang dicari. Contohnya sales mobil Toyota

Pembagian Back Office dan Contohnya

Back Office adalah bagian dari sebuah organisasi yang tidak berurusan dengan client (berada di balik layar)

Pembagian Back Office antara lain adalah:

- Administratif

Bagian administratif adalah bagian yang mencatat segala yang terjadi di perusahaan dan menyimpan pencatatan tersebut. Contohnya adalah bagian akuntansi dan record maintenance.

- Support

Bagian support adalah bagian yang melayani kebutuhan suatu organisasi/perusahaan dari belakang layar. Contohnya adalah bagian IT Support.

Komponen TPS

1. *Input*

Merupakan permintaan asli untuk produk atau pembayaran yang dikirim oleh pihak luar ke TPS perusahaan. Jika perusahaan menggunakan *batch process*, TPS menyimpan grup input dan kemudian melakukan proses di lain waktu. Sebaliknya jika menggunakan *batch real time*, TPS akan memproses setiap *input* begitu masuk.

Contoh dari input adalah

- a. Pesanan pelanggan
- b. Slip penjualan
- c. Faktur
- d. Pesanan pembelian

2. *Processing System*

Processing System akan membaca setiap *input* dan membuat *output* yang memiliki manfaat, seperti tanda terima. Dan komponen ini membantu untuk menentukan *input* data dan *output* yang seharusnya.

Cara pemrosesan data antara lain:

- a. *updating data*
- b. *adding data*
- c. *deleting data*

3. *Storage*

Storage TPS mengacu pada tempat perusahaan menyimpan data *input* dan *output*-nya. Beberapa menyimpan dokumen-dokumen ini dalam database. Komponen *storage* memastikan pengaturan, keamanan dan aksesibilitas setiap dokumen untuk digunakan nanti.

Misalnya, jika vendor ingin mengonfirmasi bahwa perusahaan telah membayar faktur, kita dapat memeriksa *storage* untuk menemukan faktur dan menentukan apakah kita telah mengirimkan pembayaran.

4. *Outputs*

Output adalah dokumen yang dihasilkan sistem setelah selesai memproses semua *input*, seperti neraca, laporan keuangan, laporan operasional, cek pembayaran dan laporan aset.

Contoh Alur TPS



Gambar diatas merupakan alur dari proses transaksi terjadi, bidang berbentuk lingkarang menggambarkan aktor yang berperan dalam proses transaksi sedangkan bidang dengan bentuk persegi merupakan langkah pada suatu proses. alur transaksi diatas dibagi menjadi dua bagian yaitu transaksi pesanan dan penjualan (front office), transaksi gaji employee, dan transaksi pembelian dari supplier (back office).

Pada alur transaksi pesanan dan penjualan customer melakukan pemesanan yang kemudian masuk sebagai entry, selanjutnya customer memilih metode pengiriman. pada

tahap shipment execution tiap barang yang dipilih akan diambil dari inventory dan dimasukkan ke dalam inventory customer yang berisi barang-barang yang ingin dibeli customer. setelah customer memilih semua barang yang diinginkan invoice akan dikirimkan ke Customer, selanjutnya Customer harus membayar jumlah yang telah ditetapkan untuk mendapatkan product yang telah dibeli. uang yang diterima akan masuk ke dalam general ledger.

Pada alur transaksi gaji employee, employee akan menerima paycheck sesuai dengan kontribusi waktu yang diberikan saat bekerja, dan labor cost ini juga akan masuk ke dalam general ledger.

Pada alur transaksi pembelian dari supplier, employee melakukan purchase order request, yang kemudian diterima oleh supplier, supplier akan memberikan material beserta invoice biaya yang harus dibayar. selanjutnya notice pembayaran yang harus dibayar akan masuk ke dalam general ledger

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa TPS adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi rutin harian dan tujuan dari sistem ini adalah untuk melacak arus transaksi yang terjadi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Front Office pada TPS terbagi atas input dan pemrosesan dan Back Office pada TPS terbagi atas administratif dan support. Alur transaksi TPS terbagi menjadi dua yaitu transaksi pesanan dan penjualan (front office), transaksi gaji employee, dan transaksi pembelian dari supplier (back office).